**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, dengan kata lain dapat dikatakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah, untuk memperoleh data dan informasi yang obyektif dibutuhkan data-data dan informasi yang valid, factual dan relevan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini, saya berusaha menemukan data-data yang berhubungan dengan beberapa fungsi manajemen kepala sekolah dalam meneliti kinerja guru.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah melalui angka-angka sehingga dengan angka penelitian akan mendeskripsikan data-data secara tepat melalui angka-angka yang diperoleh.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wakorumba Selatan yang berlokasi di Kec. Wakorumba Selatan, Kab. Muna. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bahwa SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang baru dan terhitung sebagai salah satu sekolah tingkat atas yang tergolong maju di Muna, sehingga lembaga ini perlu mempertahankan mutu pendidikannya agar hasil lulusannya dapat berperan aktif dalam pembangunan di kabupaten Muna. Kompetensi lulusan ditentukan oleh beberapa variabel, seperti kemampuan seorang kepala sekolah dalam perencanaan (*planning),* pengorganisasian *(organizing),* memimpin *(actuating),* melakukan pengawasan *(controlling),* hingga evaluasi *(evaluating),* dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang mampu melahirkan *output* yang siap pakai.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, terhitung sejak dinyatakan lulus dalam seminar proposal dan diperkirakan dimulai akhir bulan April hingga akhir bulan Mei 2012.

1. **Variabel penelitian**

Manajemen kepala sekolah yang merupakan variable bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan di kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna dapat di gambarkan sebagai berikut:

X

Y

Dimana :

X = Manajemen kepala sekolah.

Y = Kinerja Guru

1. **Populasi dan sampel**
2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang berjumlah 311 orang di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan

1. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang guru menilai manajemen kepala sekolah dan 40 orang siswa menilai kinerja guru dengan setiap satu guru dinilai dua orang siswa terdekat yang ada di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan . Sehingga sampel dalam penelitian ini 20 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Kuesioner, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan / pernyatan yang akan diisi oleh responden guna memperoleh data dan informasi tentang Manajemen kepala sekolah SMA 2 Negeri Wakorumba Selatan.
2. Dokumentasi, yaitu mencari data yang berupa catatan, dokumen, sebagai pelengkap data primer.
3. Observasi, yaitu suatu proses yang tersusun dari proses pengamatan dan ingatan.
4. **Teknik Analisis Data**

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pengolahan data pada kedua variabel penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sederhana dalam melakukan analisis data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

Uji normalitas data mengunakan uji *Kolmogrov-smirnov* Melalui aplikasi *SPSS for Windows Versi 16.00.* Kriteria normalitas dipenuhi jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari (P≥α=0.05).

P = X 100%

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah sampel

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81 – 100) % = baik sekali

Nilai (61 – 80) % = baik

Nilai (41 – 60) % = cukup baik

Nilai (21 – 40) % = kurang

Nilai (0 – 20) % = kurang sekali[[1]](#footnote-2)

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk mengetahui pengaruh Manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 di kecamatan Wakorumba Selatan, dengan menggunakan analisa Regresi Linear sederhana berurutan dengan formula dari Sugiyono sbb:

Ŷ = a + b X

Keterangan :

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

a : Nilai Konstan

b : Koefisien arah regresi

Penentuan angka indeks korelasi product moment gunakan rumus :

rXY =

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

X: Variabel Manajemen Kepala Sekolah

Y : Variabel Kinerja Guru

Adapun perhitungan analisis regresi linear sederhana seperti yang tersebut di atas, peneliti menganalisisnya dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows.*

Selanjutnya untuk menguji keberkaitan koefisien di gunakan rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut :

t =

Kaidah pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru
2. jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel manajemen kepala sekolah rerhadap kinerja guru.
3. H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru
4. H1 = Terdapat pengaruh antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru

Demikian untuk memudahkan memahami variabel penelitian saya maka dapat dilihat dalam kisi-kisi instumen berikut :

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel (X dan Y)** | **Indikator** | **Sub indikator** | **No. Intem** |
| 1. | Manajemen Kepala sekolah | Penguasaan teori dan aplikasi manajemen sekolah | * Aspek perencanaan, pengorganisasian, pengontrol. | 1-5  6-10  11-15 |
| 2. | Kinerja Guru | * Persiapan mengajar * Pelaksanaan pembelajaran * Evaluasi hasil belajar | * Merencanakan kegiatan pembelajaran * Penyampaian materi dan penggunaan metode * Kesesuaian Test Evaluasi mengajar | 1-5  6-10  11-15 |

1. N. Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar,* Jakarta, Bulan Bintang, 1979, hlm. 183 [↑](#footnote-ref-2)